



Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Tali Kur pada Masyarakat Binaan Teras Literasi Rumah Kita

Heru¹, Refi Elfira Yuliani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING ON MAKING HANDICRAFT PRODUCTS FROM KUR ROPES FOR OUR HOME LITERACY TERRACE ASSISTED COMMUNITIES. Community Service Training on Making Handicraft Products from Cords for the Community Assisted by Teras Literasi Rumah Kita aims to provide participants with an understanding of the prospect of rope crafts, providing skills to participants to make handicrafts made from ropes such as purses and bags. The activities used in this service are in the form of Training and Monitoring. The training was conducted using lecture, demonstration, practice, question and answer, observation and assignment methods. Assignments are given to all participants to complete the embroidery of a purse or bag. Participants can work at home or while attending the recitation at the Literacy Teras Rumah Kita. Monitoring is carried out at every recitation activity of the inmates, with literacy terraces taking place. At the time of the recitation, the participants brought the embroidery of the rope, and it would be completed after doing the recitation. After the recitation, monitoring was carried out on the participants' tasks in embroidering the string. If it is in embroidery, then the embroidery will be removed to the wrong point, but there are no errors. Participants can continue the embroidery until the product is finished. The output of this activity is craft products made from ropes in the form of wallets and bags.

Keywords: Foster Community, Kur Ropes, Training.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
22.05.2021	20.07.2021	04.08.2021	06.08.2021

Suggested citation:

Heru, & Yuliani, R. E. (2021). Pelatihan Pembuatan produk kerajinan tangan dari tali kur pada masyarakat binaan Teras Literasi Rumah Kita. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 649-655. <https://doi.org/10.30653/002.202063.925>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/925>

¹ Corresponding Author: Universitas Muhammadiyah Palembang; Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Seberang Ulu II, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263; Email: heroe.ump@gmail.com

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang telah menyebar di Indonesia telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pola kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan pola tersebut terjadi pada setiap segmen kehidupan bermasyarakat. Bergagai aktivitas masyarakat yang dibatasi untuk menghindari masivitas penularan covid-19 telah memberi dampak terhadap perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi menengah kebawah. Buruh harian, pedagang kecil, ojek online maupun offline, tukang becak, pelaku UMKM merupakan masyarakat terdampak yang sangat merasakan efek kebijakan pemerintah untuk membatasi interaksi masyarakat selama pandemi.

Teras Literasi Rumah Kita merupakan kelompok belajar yang mulanya hanya diperuntukan untuk anak-anak dan remaja, kini diminati oleh ibu-ibu masyarakat talang petai. Kegiatan yang dilakukan untuk ibu-ibu masyarakat Talang Petai adalah kegiatan Pengkajian Agama serta Tahsin dan Tahfizh Al Quran. Pada awal pandemi, kegiatan di Teras Literasi Rumah Kita diliburkan, namun masyarakat binaan menginginkan agar kegiatan dijalankan kembali dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Selama melakukan kegiatan pengajian, tahsin dan tahfizh Al Quran, ibu-ibu pengajian tidak jarang menceritakan kesulitan yang dialami baik yang berdampak secara ekonomi maupun yang berdampak pada aktivitas mereka. Secara ekonomi, sebagian besar dari mereka memiliki suami yang bekerja sebagai buruh harian, ojek online dan tenaga honorer sehingga hal ini mempengaruhi perekonomian keluarga. Secara kegiatan, banyak diantara waktu mereka yang tidak bisa dimanfaatkan dengan maksimal, oleh karena itu mereka tetap menginginkan agar kegiatan Teras Literasi Rumah Kita tetap dibuka baik untuk ibu-ibu ataupun anak-anak dan remaja.

Berdasarkan hal ini, tim pengabdian tertarik untuk melakukan kerjasama dengan pengelola Teras Literasi Rumah Kita untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Tali Kur Pada Masyarakat Binaan Teras Literasi Rumah Kita. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat menjadi opsi bagi masyarakat binaan (ibu-ibu pengajuan) Teras Literasi Rumah Kita untuk dapat mengisi waktu yang bermanfaat dengan membuat dompet dan tas berbahan tali kur serta menambah pemasukan warga binaan dengan menjual produk-produk keterampilan tali kur yang telah dibuat.

Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Ekayati dan Manurung (2019) dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga kelompok dasa wisma dengan melakukan pelatihan kerajinan tali kur. Selain itu pelatihan pembuatan tali kur juga dapat membangun jiwa kewirausahaan dan kreatifitas warga (Rahmawati ES & Vahlia, 2019). Wirastiwi dkk (2018) melakukan pelatihan membuat kerajinan dengan menggunakan tali kur menggunakan teknik Makrame.

Pada kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tas menggunakan tali kur digukan teknik Makrame. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, Makrame bentuk seni kerajinan simpul-menyimpul dengan menggarap rangkaian benang awal dan akhir suatu hasil tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk aneka rumbai dan jumbai (Kemdikbud, n.d.). Kerajinan makrame dapat menghasilkan produk kerajinan yang bernilai seni dan juga ekonomi. Kerajinan

Makrame dipopulerkan pada tahun 1890 oleh Ward, Lock, Bowden, and Co melalui buku Sylvia's book of macrame lace (Ward, 1890).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Tali Kur Pada Masyarakat Binaan Teras Literasi Rumah Kita antara lain:

- 1) Memberikan keterampilan bagi warga binaan (ibu-ibu pengajian) Teras Literasi Rumah Kita dalam membuat keterampilan yang menggunakan bahan dasar tali kur.
- 2) Menambah income/pemasukan warga dengan menjual produk hasil kerajinan berbahan tali kur berupa dompet dan tas.
- 3) Menambah alternatif pengisi waktu bagi warga binaan agar kegiatan Teras Literasi semakin bervariasi serta dapat memberikan manfaat secara langsung bagi warga binaan (ibu-ibu pengajian)

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Tali Kur Pada Masyarakat Binaan Teras Literasi Rumah Kita adalah warga binaan (ibu-ibu pengajian) Teras Literasi Rumah Kita yang secara rutin dari hari senin – sabtu melakukan kegiatan pengajian di Teras Literasi Rumah Kita.

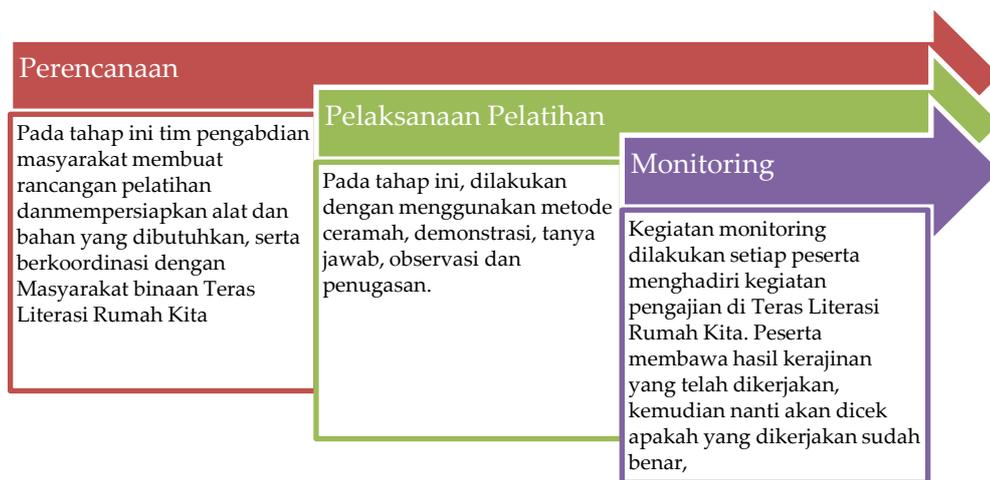


Gambar 1. Aktivitas pengajian warga binaan (ibu-ibu) Teras Literasi Rumah Kita

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari tali kur pada masyarakat binaan Teras Literasi Rumah Kita dilakukan dengan strategi pelatihan dan monitoring berkelanjutan. Pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, observasi dan penugasan. Monitoring berkelanjutan dilaksanakan setiap peserta mengikuti kegiatan pengajian di Teras Literasi Rumah Kita.

Berikut merupakan prosedur kegiatan pelatihan pembuatan produk kerajinan menggunakan tali kur.



Gambar 2. *Prosedur pelaksanaan pelatihan*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil dan pembahasan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan dengan menggunakan tali kur

1) Pelatihan pembuatan kerajinan berbahan tali Kur

Pelatihan pembuatan kerajinan berbahan tali Kur dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan awal bagi warga binaan (ibu-ibu pengajian).

Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan observasi

Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum prospek usaha pembuatan kerajinan berbahan tali kur, contoh-contoh pola atau simpul dalam pembuatan kerajinan berbahan tali kur, perencanaan jumlah dan panjang tali yang dibutuhkan untuk membuat dompet dan tas, alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat tas, serta langkah-langkah membuat dompet dan tas dengan berbahan dasar tali kur.



Gambar 3. *Memberikan materi pada peserta terkait prospek usaha/kerajinan berbahan tali kur*

Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung membuat simpul dasar dan simpul pipih pada peserta dan peserta langsung mempraktikkan pola/simpul tersebut.



Gambar 4. Peserta menggunting dan membakar tali kur, serta mempraktikkan membuat pola

Tanya jawab digunakan untuk memfasilitasi peserta yang belum memahami dan keliru dalam membuat pola. Pada kegiatan tanya jawab ini narasumber tidak memberikan jawaban normative/teori saja, namun juga narasumber langsung memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta dengan langsung mengecek hasil pekerjaan peserta yang mendapatkan kendala dalam pembuatan pola



Gambar 5. Instruktur mengajarkan pada peserta pola/simpul dasar dan pipih

Observasi dilakukan untuk melihat pekerjaan yang dilakukan peserta dalam membuat dompet dan tas berbahan tali kur

2) Monitoring berkelanjutan

Teras Literasi Rumah Kita memiliki program pengajian yang diselenggarakan pada hari Senin s.d. Jumat setiap pukul 15.30 – 17.45. Kegiatan monitoring dilakukan pada saat peserta/warga binaan mengikuti pengajian.

Monitoring dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan warga binaan dalam membuat kerajinan dari tali kur.

Mekanisme pelaksanaan monitoring antara lain:

- a. Warga binaan/peserta pelatihan mengikuti kegiatan pengajian terlebih dahulu. Kegiatan pengajian berupa mengaji Al Quran (bagi yang sudah bias membaca Al Quran) dan Iqro (bagi yang baru belajar membaca).
- b. Peserta bergiliran mengaji dihadapan pembina pengajian, sementara peserta lain yang belum mendapat giliran mengaji, mengerjakan tugas merajut tali kur dengan dibimbing oleh tim pengabdian dalam menyelesaikan tugas tersebut.

- c. Setelah semua peserta telah mendapat giliran untuk mengaji dihadapan pembimbing, selanjutnya peserta menyelesaikan tugas rajutan dengan tali kur dengan dibimbing oleh tim pengabdian.

Hasil kerajinan peserta akan dilihat apakah sudah sesuai atau belum. Jika sesuai peserta tinggal melanjutkan pekerjaannya, namun bila ada yang keliru hasil rajutan tersebut dibongkar sampai pada titik yang mengalami kekeliruan.



Gambar 6. Merajut tali kur setelah aktivitas mengaji



Gambar 7. Peserta menunjukkan hasil pekerjaan saat kegiatan pengajian di Teras Literasi Rumah Kita

Secara umum, tidak terdapat kendala yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan. Hal ini dikarenakan oleh semangat dan motivasi ibu-ibu pengajian yang kuat untuk mengikuti kegiatan. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan ini mereka dapat membuat produk kerajinan berbahan tali kur yang dapat dijual sehingga dapat memperoleh penghasilan tambahan dimasa pandemi

Kendala teknis yang dialami diakrenakan kegaitan menyulam dengan tali kur merupakan aktivitas yang membutuhkan konsentrasi yang baik, para ibu-ibu sering mengeluhkan sulitnya menyulam dengan tali kur. Namun karena kagiatan yang berlangsung tidak hanya saat pelatihan, dilaksanakan juga saat kegiatan pengajian sahingga dapat memonitoring kekeliruan dan kendala yang dihadapi ibu-ibu dalam menyulam tali kur.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan hasil produk kerajinan berupa dompet dan tas berbahan tali kur, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat binaan (ibu-ibu pengajian) Teras Literasi Rumah Kita.

Pelatihan yang selanjutnya diperlukan oleh masyarakat binaan Teras Literasi Rumah Kita adalah pelatihan pemasaran produk kerajinan berbahan tali kur baik secara online ataupun offline.

REFERENSI

- Ekayati, R., & Manurung, I. D. (2019). kerajinan tali kur sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga kelompok dasa wisma di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. *Journal of Science and Social Development*, 2(1), 17-24.
- Kemdikbud. (n.d.). *KBBI Daring*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) Retrieved Juni 28, 2021, from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Rahmawati ES, Y., & Vahlia, I. (2019). Bangun jiwa kewirausahaan dan kreatifitas melalui pelatihan kerajinan talikur bagi Ibu Rumah Tangga di Lampung Timur. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(2), 164-171.
- Ward, L. B. (1890). *Sylvia's book of macrame lace: containing illustrations of many new and original designs, with complete instructions for working, choice of materials, and suggestions for their adaptation*. London.
- Wiratsiwi, W., Sari, M. P., & Rhosalia, L. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Tas dengan Teknik Makrame dari Bahan Tali Kur di Desa Binangun Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat III Universitas PGRI Ronggolawe Tuban* (pp. 501-504). Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Heru, Refi Elfira Yuliani.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)